

ARAHAN PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT DI KELURAHAN MARGO MULYO, KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT

Nama Mahasiswa : Tria Widiyanti
NIM : 08221008
Dosen Pembimbing Utama : Maryo Inri Pratama, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Dhyah Puspita Dewi, S.T., M.P.W.K.

ABSTRAK

Ketersediaan air bersih di Kota Balikpapan masih menjadi permasalahan serius. Berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2025–2045, Kota Balikpapan menghadapi krisis air bersih akibat menurunnya kinerja Waduk Teritip dan Manggar. Pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Balikpapan 2025, menyebutkan terjadi defisit sebesar 207,83 liter/detik pada pasokan air baku yang dikelola oleh Perumda Tirta Manuntung Balikpapan pada tahun 2021. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan sumber air baku, perubahan iklim, pertumbuhan penduduk dan aktivitas industri, serta keterbatasan infrastruktur pengelolaan dan distribusi air. Kota Balikpapan mengalami krisis air yang serius pada tahun 2016 dan 2019 akibat kekeringan berkepanjangan dan gangguan pada sistem instalasi jaringan air. Kelurahan Margo Mulyo merupakan salah satu daerah yang terdampak langsung, di mana beberapa wilayah mengalami aliran air yang sangat terbatas, tidak ada aliran selama berhari-hari atau bertahun-tahun. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan pemenuhan kebutuhan air bersih dan merekomendasikan solusi untuk meningkatkan pelayanan air bersih di Kelurahan Margo Mulyo. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan analisis statistik deskriptif menggunakan skala Likert dan analisis triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan air bersih pada setiap sumbernya berbeda. Air PDAM berada pada kriteria sedang dengan rata-rata kontinuitas sebesar 2,46 dan kuantitas 2,55. Sebaliknya, sumber air dari *Water Treatment Plant* (WTP), sumur timba, dan sumur pompa berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata kontinuitas dan kuantitas di atas 3,00. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirumuskan arahan pemenuhan kebutuhan air bersih yang meliputi optimalisasi sistem distribusi air, pembangunan reservoir, pengembangan sumber air baku alternatif, penyediaan cadangan air, serta peningkatan efisiensi penggunaan air di tingkat rumah tangga. Arahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kontinuitas dan kuantitas pelayanan air bersih di Kelurahan Margo Mulyo.

Kata kunci: Air Bersih, Pelayanan Air Bersih, Persepsi Masyarakat, Kontinuitas, Kuantitas.